

Pengaruh Rasio Fundamental (CR, DER, ROA, dan ROE) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Muhammad Firmansyah^{1*}, Nurpadila², Aditya Halim Perdana Kusuma Putra³

Email korespondensi : mfirmans420@gmail.com

^{1*}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Teknik penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 10 perusahaan sebagai sampel penelitian. Dengan periode pengamatan selama lima tahun, total observasi penelitian berjumlah 50 data. Analisis data menggunakan regresi linear berganda yang diolah dengan bantuan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, dan *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan likuiditas, struktur permodalan, serta tingkat profitabilitas perusahaan menjadi faktor penting dalam meningkatkan persepsi pasar dan nilai perusahaan pada sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Nilai Perusahaan, *Return on Assets*, *Return on Equity*

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Industri manufaktur merupakan salah satu sektor yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Banyaknya jumlah perusahaan dalam industri tersebut, disertai dengan dinamika kondisi perekonomian, telah menciptakan persaingan yang semakin ketat. Persaingan tersebut mendorong setiap perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja agar tujuan perusahaan dapat tercapai dan keberlangsungan usaha tetap terjaga.

Bursa Efek Indonesia memiliki peran penting dalam mengembangkan basis investor domestik yang kuat dan solid guna menciptakan pasar modal Indonesia yang stabil. Pasar modal menjadi sarana pendanaan yang dibutuhkan oleh perusahaan yang memerlukan dana jangka panjang. Melalui pasar modal,

perusahaan dapat memperoleh pendanaan dengan menerbitkan surat berharga seperti saham dan obligasi.

Nilai perusahaan tercermin dari perkembangan harga saham dan kebijakan dividen yang diberikan kepada pemegang saham. Peningkatan harga saham merupakan sinyal positif bagi investor mengenai prospek perusahaan di masa depan. Pertumbuhan dividen juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mendistribusikannya kepada pemegang saham, sehingga memperkuat kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan (Chalid et al., 2024).

Penilaian nilai perusahaan di pasar modal umumnya dilakukan melalui analisis fundamental. Analisis fundamental merupakan metode analisis saham yang berfokus pada nilai intrinsik saham dengan mempertimbangkan faktor ekonomi dan keuangan baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Tujuan utama analisis ini adalah menentukan apakah harga saham berada pada kondisi *overpriced* atau *underpriced* sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi (Pandaya et al., 2020).

Dalam analisis fundamental, kinerja perusahaan dinilai melalui laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan secara umum terdiri atas rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, solvabilitas, dan rasio pasar. Rasio-rasio tersebut dapat menggambarkan kekuatan dan kelemahan kondisi keuangan perusahaan serta memprediksi nilai perusahaan di pasar modal. Penelitian ini menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas sebagai indikator faktor fundamental perusahaan.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan subsektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor teknologi dipilih karena merupakan sektor strategis dengan tingkat pertumbuhan bisnis yang tinggi serta menarik perhatian investor. Berdasarkan data empiris laporan keuangan BEI periode 2019–2023, beberapa perusahaan teknologi menunjukkan fluktuasi nilai perusahaan yang tercermin melalui *Price to Book Value* (PBV) dari tahun ke tahun. Data tersebut disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Price to Book Value (PBV) Perusahaan Teknologi Tahun 2019–2023

No	Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023
1	DCI Indonesia Tbk	15,222,982	105,261,575.1	86,279,172.67	55,375,731	46,444,674.19
2	Indointernet Tbk	34.27927	29.03359	9,161,181.613	6,670,628.926	1,386,797.826
3	Multipolar Technology Tbk	858,391.9	1,509,314	6,878,555	4,616,865.371	4,124,349.036

No	Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023
4	Metrodata Electronics Tbk	1,508,963	1,135,780	11,955,610	1,612,138	1,303,683
5	Tera Data Indonusa Tbk	0.524548	0.247487	6.123865	2.771806	1.980207

Fluktuasi nilai *Price to Book Value* tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak stabil dan dipengaruhi oleh berbagai faktor fundamental. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji faktor-faktor fundamental yang memengaruhi nilai perusahaan, khususnya rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Faktor Fundamental (CR, DER, ROA, dan ROE) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia."

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dilakukan pada perusahaan subsektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan selama periode pengamatan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model regresi linear berganda. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Selanjutnya, uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan pengujian signifikansi model secara keseluruhan dilakukan melalui uji F .

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi masing-masing variabel penelitian.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR (X1)	50	0.02	6.25	2.5791	1.75754
DER (X2)	50	0.04	2.93	1.1518	0.73255
ROA (X3)	50	0.20	24.95	11.1571	6.43383
ROE (X4)	50	8.56	151.62	73.3682	30.89169
PBV (Y)	50	0.12	9.16	2.8304	2.41417
Valid N (listwise)	50				

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan Price to Book Value (PBV). Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = -1,951 + 0,440CR + 0,934DER + 0,119ROA + 0,017ROE + \varepsilon$$

Interpretasi model:

1. Konstanta $-1,951$ menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen bernilai nol, maka nilai PBV sebesar $-1,951$.
2. Koefisien CR sebesar $0,440$ berarti setiap peningkatan CR sebesar 1 satuan akan meningkatkan PBV sebesar $0,440$, dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Koefisien DER sebesar $0,934$ menunjukkan bahwa peningkatan DER sebesar 1 satuan akan meningkatkan PBV sebesar $0,934$.
4. Koefisien ROA sebesar $0,119$ menunjukkan peningkatan profitabilitas aset akan meningkatkan nilai perusahaan.
5. Koefisien ROE sebesar $0,017$ menunjukkan bahwa peningkatan pengembalian terhadap ekuitas juga meningkatkan PBV.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Tabel 3. Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	-1.951	0.373	—	-5.230	<0.001
CR (X1)	0.440	0.100	0.320	4.407	<0.001
DER (X2)	0.934	0.269	0.283	3.475	0.001
ROA (X3)	0.119	0.031	0.318	3.887	<0.001
ROE (X4)	0.017	0.006	0.217	2.768	0.008

Kesimpulan uji t:

Seluruh variabel independen (CR, DER, ROA, dan ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), karena nilai signifikansi $< 0,05$.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error	Durbin-Watson
1	0.919	0.845	0.831	0.99231	1.963

Nilai $R^2 = 0,845$ menunjukkan bahwa 84,5% variasi nilai perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh variabel CR, DER, ROA, dan ROE. Sisanya 15,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Current Ratio terhadap PBV

Current Ratio mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar. Hasil penelitian menunjukkan CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Artinya semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin tinggi pula kepercayaan investor, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Rata-rata CR sebesar 2,5791 menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap PBV

DER menunjukkan struktur pendanaan perusahaan. Hasil penelitian membuktikan DER berpengaruh positif signifikan terhadap PBV. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang secara proporsional dapat meningkatkan nilai perusahaan karena menciptakan efek leverage yang meningkatkan return bagi pemegang saham selama perusahaan mampu mengelola risiko utang.

Pengaruh Return on Assets terhadap PBV

ROA berpengaruh positif signifikan terhadap PBV. Artinya semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asetnya, semakin tinggi nilai perusahaan di mata investor. Profitabilitas yang tinggi memberi sinyal positif bahwa perusahaan efisien dalam mengelola sumber dayanya.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel fundamental yang diuji berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, semakin meningkat pula nilai perusahaan karena perusahaan dinilai mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Debt to Equity Ratio (DER) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, yang mengindikasikan bahwa penggunaan struktur pendanaan berbasis utang secara proporsional dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui efek leverage. Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, menandakan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki mampu meningkatkan persepsi investor terhadap prospek perusahaan. Selain itu, Return on Equity (ROE) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti semakin tinggi tingkat pengembalian atas ekuitas, semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, beberapa saran dapat diajukan. Bagi perusahaan, diperlukan pengelolaan likuiditas, profitabilitas, serta struktur pendanaan yang lebih optimal agar kinerja keuangan tetap terjaga dan

kepercayaan investor meningkat. Perusahaan juga perlu menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan kemampuan menghasilkan laba agar nilai perusahaan dapat terus meningkat. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dengan memperhatikan rasio-rasio keuangan, khususnya rasio likuiditas, leverage, dan profitabilitas, sehingga dapat meminimalkan risiko kesalahan investasi. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan dengan menggunakan jenis perusahaan yang berbeda serta memperluas periode dan jumlah sampel penelitian. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, maupun tata kelola perusahaan, agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan akurat.

Daftar Pustaka

- Abdul Jabar, A. K., & Cahyadi, I. F. (2020). Pengaruh exchange rate, inflasi, risiko sistematis, dan BI rate terhadap return saham syariah di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2015–2018. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 4(1), 12. <https://doi.org/10.21043/malia.v4i1.8409>
- Adi Putranto, H. (2016). Kelayakan finansial ekonomi mahasiswa dalam investasi saham di Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya. *Oeconomicus Journal of Economics*, 1(1), 1–20.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Populasi dalam penelitian sebagai sumber informasi. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Angrawit Kusumawardani. (2023). Pengaruh return on asset, debt to equity ratio, dan current ratio terhadap return saham. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 132–141. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1089>
- Chalid, L., Cahyani, P. D., & Razak, S. R. (2024). Peranan moderasi kebijakan dividen dalam menyelaraskan struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 7(1), 121–130.
- Deccasari, D. D., Shafira, M., & Marli. (2024). Inspirasi ekonomi. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(1), 50–60.
- Gandi, V. A., Apriyanti, C., & Kardinal, K. (2025). Pengaruh CR, ROE, dan DER terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food & beverage. *MDP Student Conference*, 4(2), 831–836. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v4i2.11155>
- Harfani, A. N., & Nurdiansyah, D. H. (2021a). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Journal of Economic, Business and*

Accounting (COSTING), 5(1), 497–505.
<https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2818>

Harfani, A. N., & Nurdiansyah, D. H. (2021b). The influence of liquidity, solvency, and profitability on company value. *Costing: Journal of Economics, Business and Accounting*, 5(1), 497–505.

Herfanda, Y. H. (2024). Fungsi manajemen keuangan pada perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(1), 21–25.

Idris, A. (2021). Dampak profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 18(1), 11. <https://doi.org/10.33370/jmk.v18i1.515>

Irma, Darminto, D. P., & Darmansyah. (2023). Determinan kualitas laporan keuangan dengan sistem teknologi informasi sebagai pemoderasi. *JMBI UNSRAT: Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi*, 10(3), 2042–2060. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.52546>

Ko'imah, S., & Damayanti, D. (2020). Pengaruh leverage, earning variability, likuiditas dan kinerja perusahaan terhadap risiko sistematis pada perusahaan LQ45. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 4(1), 113–133. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i1.170>

Komalasari, D. N., & Yulazri, Y. (2023). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), 470–479. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i2.670>

Listyawati, I., & Kristiana, I. (2021). Pengaruh return on equity, current ratio, size company dan debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan. *Maksimum*, 10(2), 47. <https://doi.org/10.26714/mki.10.2.2020.47-57>

Magdalena, J., & Setyawan, I. R. (2023). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI periode 2018–2021. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(2), 402–410. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23410>

Mawarni, A. N., & Kusjono, G. (2021). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on equity pada PT Pan Pacific Insurance Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(1), 76. <https://doi.org/10.32493/drb.v4i1.9124>

Mia Novianti, Dirvi Surya Abbas, & Triana Zuhrotun Aulia. (2023). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 56–66. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2276>

Muhlis, M., & Nugroho, H. S. (2022). Pengaruh inflasi dan nilai tukar terhadap indeks harga saham. *Journal Competency of Business*, 6(1), 66–76. <https://doi.org/10.47200/jcob.v6i01.1305>

- Mulyani, I. S., & Susianto, T. E. (2021). Pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap pertumbuhan laba pada PT Sukabumi Ekspres Media. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 2–18.
- Muyassaroh, M. (2023). Analisis pengaruh return on assets, debt to equity ratio dan corporate social responsibility terhadap return saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 3(2), 393–408. <https://doi.org/10.47776/mizania.v3i2.718>
- Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh CR, TATO, DER, dan ROA terhadap harga saham dan dampaknya pada nilai perusahaan. *Jurnal Sekuritas*, 1(3), 70–83. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1091>
- Pasaribu, U. R., Nuryartono, N., & Andati, T. (2019). The influence of internal and external company factors on company value. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 5(3), 441–454.
- Pandaya, P., Julianti, P. D., & Suprpta, I. (2020). Pengaruh faktor fundamental terhadap return saham. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 233–243. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.156>
- Rahmah, A. M., Cipta, W., & Yudiaatmaja, F. (2019). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan otomotif. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), 96–103.
- Rita, Z. F. (2021). Pengaruh variabel fundamental terhadap harga saham perusahaan manufaktur. *Perbanas Review*, 3(1), 103–104.
- Sudarsono, B., & Sudiyatno, B. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 23(1), 30–47.
- Veronica, M., & Pebriani, R. A. (2020). Pengaruh faktor fundamental dan makro ekonomi terhadap harga saham perusahaan properti. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 119–138. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i1.155>